BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi begitu cepat. Manusia membutuhkan informasi yang cepat dan akrual, baik itu untuk perorangan maupun untuk perusahaan. Setiap perusahaan sudah mulai menggunakan komputer untuk melakukan kegiatan perusahaan dalam menghasilkan informasi yang dapat menunjang perencanaan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan.

CV Catur Prasetya Bandung yang beralamatkan di Jl. Citepus I No 3 Bandung yang bergerak di bidang jasa kontraktor untuk kontruksi gedung dan bangunan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaiknya kepada konsumen.

Dalam hal mengelola data khususnya program aplikasi komputer di perusahaan tersebut masih bersifat sederhana, yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel dan belum menggunakan laporan keuangan. Maka menyebabkan kegiatan kurang efektif dan efisien, sehingga dalam proses pengelolaan data menjadi lambat.

Untuk mengurangi masalah yang terjadi di CV Catur Prasetya dalam mengelola data, agar pengelolaan data dapat lebih cepat, ringkas dan untuk menjaga keakuratan data serta untuk dapat menghasilkan laporan dengan tepat waktu, maka penulis mengusulkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan MySql sehingga dalam proses pengelolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan menghasilkan data yang akurat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul:

"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN JASA PADA CV CATUR PRASETYA MENGGUNAKAN APLIKASI VISUAL BASIC 2008 & MYSQL".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa pada CV Catur Prasetya Bandung guna memberikan kejelasan dan ruang lingkup yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diuraikan, yaitu:

A. Bagaimana sistem informasi pendapatan jasa pada CV Catur Prasetya Bandung.
B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pendapatan jasa di CV Catur Prasetya Bandung menggunakan teknologi berbasis *desktop* mengunakan aplikasi Visual Basic 2008 dan MySql.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah penulis uraikan, penulis membatasi permasalahan guna tidak meluas dari yang sudah diidentifikasikan diantaranya sebagai berikut:

A. Penulis membahas tentang pendapatan dibatasi hanya uraian pekerjaan saja dan tidak membahas material.
B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa pada CV Catur Prasetya Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan MySql.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penulis mempunyai maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan pendapatan jasa.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Pendapatan Jasa pada CV Catur Prasetya Bandung.

B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan MySql.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi Unit Analisis menurut Departemen Pendidikan Nasional (2001:43) "Unit Analisi yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya".

Definisi Unit Analisis menurut Sekaran (2006:284) "Unit Analisis adalah tingkatan pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data".

Berdasarkan definisi diatas maka penulis menyimpulkan unit analisis adalah suatu entitas utama yang dijadikan subjek penelitian dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa, yaitu Pendapatan Jasa pada CV Catur Prasetya Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Jogianto (2005:631) "Populasi adalah seluruh item yang ada". Definisi populasi menurut Nazir (2005:271) "Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan".

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang kita teliti. Adapun yang menjadi populasi adalah laporan pendapatan jasa periode 2012-2015.

Definisi sampel menurut Jogianto (2005:631) "Sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagi item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya:. Definisi sample menurut Nazir (2005:271) "Sampel adalah bagian dari populasi".

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah sekelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi, adapun yang menjadi sampel dari penelitian penulis adalah sampel laporan keuangan tahun 2015 dan pembanding tahun 2014 yang angka nomilanya telah ditandai.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis mengurangi penjelasan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa pada CV Catur Prasetya Bandung dan merancang suatu sistem informasi akuntansi pendapatan jasa dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2008 & MySql.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Nazir (2005:84) "Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Penelitian meliputi proses membuat pengamatan serta memilih pengukuran variabel-variabel, memilih prosedur dan teknik sampling, alat-alat untuk mengumpulkan data kemudian memproses data yang dikumpulkan. Desain dalam pelaksanaan penelitian dibagi atas:

A. Desain Sampel

   Dalam menentukan besar sample, pemilihannya perlu dihungkan dengan tujuan penelitian serta banyaknya variabel yang ingin dikumpulkan.

B. Desain Alat

   Yang dimaksud dengan alat disini adalah alat untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dapat saja sangat terstruktur (seperti: *cek list* dari *questionair* atau *schedule*), kurang berstruktur seperti: *interview guide* ataupun suatu *outline* biasa di dalam mencatat pengamatan langsung.

C. Desain Analisis

   Desain analis sudah dikerjakan lebih dahulu sebelum dalam penelitian status kelompok manusia, hipotesis sudah cukup baik, maka desain analis secara pararel dapat dikembangkan dari desain merumuskan hipotesis tersebut.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian akademik, yaitu penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan saran edukatif, dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang ditempuh.

Definisi penelitian akademik menurut Sugiono (2002:14)

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (cara yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (S1, S2,S3).

Berdasarkan penelitian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian akademik merupakan sarana edukatif untuk mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis dan disertasi. Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti ini merupakan penelitian tugas akhir yang dilakukan sebagi salah satu syarat untuk memperloleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan ada dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Definisi data kualitatif menurut Sugiono (2002:91) “Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar”. Definisi data kuantitatif menurut Sugiono (2002:91) “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis desain penelitian deskriptif analitis.

Definisi desain penelitian deskriptif analitis menurut Nazir (2005:89) “Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat”.

1.5.5 Metode Penelitian

Menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Definisi penelitian eksplanatoris menurut Syarifudin dan Sedamaryanti (2002:33) “Penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem”.

Definisi metode penelitian deskriptif menurut Nazir M (2005:54) "Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Definisi metode survei menurut Nazir, M (2005:56) "Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara fakrual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun satu daerah".

Berdasarkan definisi di atas**,** penulis menyimpulkan bahwa metode eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyempurnakan atau mengembangkan metode kerja dari peneliti sebelumnya supaya lebih efisien dan efektif, metode penelitian deskriptif adalah menceritakan hasil penelitian di perusahaan menjadi bentuk tertulis atau karya ilmiah, sedangkan metode survei adalah penelitian langsung ke lapangan atau ke perusahaan untuk memperoleh data-data yang di butuhkan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Definisi penelitian lapangan (*field research*) menurut Nazir, M (2005:175) "Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengna cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian". Dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian lapangan, penulis melakukan beberapa cara diantaranya sebagi berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Definisi wawancara menurut Nazir (2005:175) "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)". Wawancara yang penulis lakukan adalah pada Bagian Keuangan, Bagian Bendahara dan bagian yang terlibat dalam proses penyusunan laporan pendapatan jasa.

2. Pengamatan (*Observasion*)

Definisi pengamatan menurut Nazir (2005:75) "Pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut". Pengamatan penulis lakukan dengan melihat secara langsung kejadian-kejadian yang ada pada sub bagian keuangan dan bagian yang terlibat dalam penyusunan pendapatan jasa pada CV Catur Prasetya Bandung.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

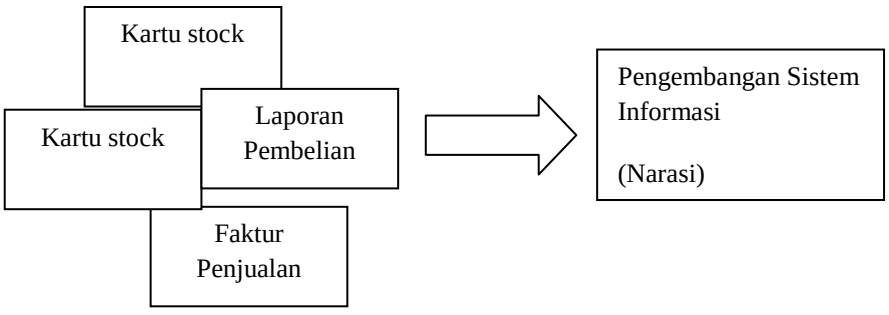
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Sutarbi (2004:41) "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Menurut Sutarbi dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi,* yaitu:

A. Metode yang Berorientasi Keluaran (*Output*)

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System Development Life Cycle (SDLC).* Fokus utama metode ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya.

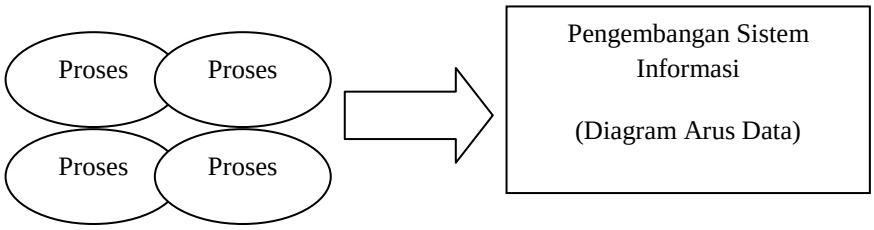


Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran (2004:68)

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena penulis merancang suatu keluaran dari program yang berupa perhitungan hasil usaha dan neraca sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh perusahaan.

B. Metodologi yang Berorientasi pada Proses

Metodologi penelitian yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan pada tahun 1970 dan masih mendominasi perkembangan sistem sampai saat ini. Metode ini telah dilengkapi dengan alat (*tool*) seperti DFD (*Data Flow Diagram*), bagan terstruktur, kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemprograman terstruktur atau modular.

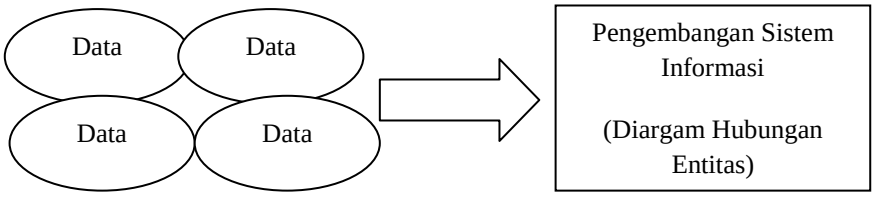


Gambar 1.2 Titik Berat Ada Pada Proses (2004:68)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan alir. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

C. Metodologi yang Berorientasi Data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management System.* Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data Sebagai Fokus Utama (2004:68)

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah *waterfall,* yaitu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Definisi *waterfall* menurut Sutarbi (2004:44) "*Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindati terjadinya pengulangan tahapan".

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang di lakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan apabila terjadi kesalahan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya kepada penulis dan umumnya kepada perusahaan yang penulis teliti serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini antara lain:

A. Bagi Pihak Perusahaan

Membantu membuatkan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa untuk perusahaannya.

B. Bagi Penulis

Menambah wawasan dari segi sistem informasi dan akuntansi serta pengalaman dalam perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dan perancangan atau pengembangan khususnya di bidang teknologi berbasis desktop.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sistem informasi akuntansi pendapatan jasa pada CV Catur Prasetya Bandung terletak di Jl. Citepus 1 No 3 40173 Bandung.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari pembuatan tugas akhir sampai pembuatan laporan tugas akhir yaitu dimulai dari September 2014 sampai dengan Juni 2015. Penulis menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

No	Kegiatan	Tahun									
		2014				2015					
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Pencarian Perusahaan										
2	Pengajuan Surat Izin										
3	Pengambilan Data dan Wawancara										
4	Penyusunan Proposal										
5	Reviewer Poposal										
6	Pendaftaran dan Seminar Proposal										
7	Pengumpulan Proposal										
8	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab I, II, III										
9	Bimbingan Program										
10	Bimbingan Bab IV dan V										
11	Penyempurnaan TA										
12	Seminar TA										
13	Revisi TA										
14	Sidang TA										
15	Revisi TA										
16	Pengumpulan Draft TA										

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa pada CV Catur Prasetya Bandung Menggunakan Teknologi Berbasis Desktop adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan *reviewer*, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Pada CV Catur Prasetya Bandung Menggunakan Visual Basic 2008 dan MySql, yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III : ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini membahas secara lebih rinci dan terurut mengenai unit analisis, populasi dan sampel, objek penelitian, desain penelitian, metodologi penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN JASA

Bab ini akan membahas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa yang penulis usulkan untuk perusahaan CV Catur Prasetya Bandung.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil bab I sampai bab IV.